

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini di Indonesia, masalah kekurangan gizi masih merupakan masalah yang cukup kompleks, dan cukup tinggi prevalensinya. Hal ini karena kurangnya pengetahuan yang cukup mengenai pola hidup sehat.

Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah gizi disamping merupakan sindrom kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan ditingkat rumah tangga juga menyangkut aspek pengetahuan dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat. Oleh karena itu perlu diupayakan penurunan tingkat kekurangan gizi pada anak. Makalah ini ditujukan pada masalah program kesehatan pada anak balita, khususnya masalah kekurangan gizi pada balita yang masih banyak terdapat di Indonesia.

Masalah kekurangan gizi adalah masalah yang paling sering timbul dalam masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena tingkat ekonomi yang masih rendah yaitu dengan pendapatan perkapita penduduk rata-rata dibawah Rp. 126.000 dan pengetahuan yang kurang tentang gizi.

Secara nasional, pada tahun 2003 terdapat sekitar 27.5% balita menderita gizi kurang, namun demikian terdapat 110 Kabupaten/Kota mempunyai prevalensi gizi kurang (termasuk gizi buruk) diatas 30%, yang menurut WHO dikelompokkan sangat tinggi (MENKES RI, 2005).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, tahun 2005 sebanyak 25.735 balita berstatus kurang gizi. Lima balita di antaranya kurang protein (*kwashiorkor*), 102 balita kekurangan kalori (*marasmus*), dan busung lapar (*marasmus kwashiorkor*) 20 balita (DINKES JABAR, 2006).

Berikutnya, Kabupaten Bandung sebanyak 3.653 kasus (DINKES KOTA BANDUNG, 2006).

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu dengan balita gizi kurang tentang gizi?

Faktor-faktor apa yang menyebabkan gizi balita kurang di Kelurahan Campaka?

Tabel 1.2.1 Data Jumlah Balita gizi kurang di Kelurahan Campaka Periode Januari - Oktober 2006

Bulan	Jumlah Balita yang Ditimbang	Jumlah Balita Gizi Kurang	Persentase (%)
Januari	837	79	9,43
Februari	928	79	8,51
Maret	903	80	8,85
April	974	74	7,59
Mei	857	65	7,58
Juni	857	65	7,58
Juli	926	79	8,53
Agustus	1040	75	7,21
September	889	79	8,88
Oktober	889	79	8,88
Rata – Rata	910	75	8,30

Tingginya jumlah balita kurang gizi di Kelurahan Campaka pada periode Januari sampai Oktober 2006 merupakan masalah yang penting untuk diteliti.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prevalensi kekurangan gizi.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku Ibu Balita mengenai pentingnya zat gizi untuk balita.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai manfaat zat gizi dan penyakit yang ditimbulkan akibat kekurangan zat gizi. Dengan demikian kita dapat mengetahui dan mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki akibat yang ditimbulkannya.

Bagi masyarakat, hal ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umumnya dan khususnya kepada penderita gizi kurang untuk berhati-hati, mengetahui cara pencegahan dan mengetahui pentingnya zat gizi bagi balita.

Bagi Puskesmas, agar dapat lebih memperhatikan lagi akan pentingnya penyuluhan tentang gizi, agar masyarakat dapat mengetahui pentingnya zat gizi bagi balita.

1.5 Disain dan Metode Penelitian

Disain penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional*. Metode yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah bersifat *deskriptif* dengan pengambilan data secara kuesioner dan wawancara langsung pada ibu yang memiliki anak berusia 1 – 5 tahun di tiap-tiap Posyandu Kelurahan Campaka, periode Nopember 2006. Data yang diobservasi pada penelitian ini adalah usia anak, berat badan anak, pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang mempunyai balita.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiap-tiap Posyandu Kelurahan Campaka. Waktu penelitian pada bulan Nopember 2006.